

BAB IV

KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian yang telah dibahas pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. SMA *Boarding* Al-Adzkar sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kota Tangerang Selatan. SMA *Boarding* Al-Adzkar menjadi sekolah berasrama, dengan sistem pendidikan yang berbasis Al-Qur'an.
2. SMA *Boarding* Al-Adzkar sebagai salah satu lembaga pendidikan dengan pembelajaran terpadu (Al-Qur'an, Sains, dan Bahasa) serta dengan kurikulum yang membangun karakter (akhlakul karimah).
3. Secara garis besar permasalahan SMA *Boarding* Al-Adzkar di Kota Tangerang Selatan antara lain:
 - a. Fasilitas dan sarana prasarana yang masih kurang memenuhi kebutuhan kegiatan pembelajaran serta belum memenuhi kebutuhan kegiatan selama 24 jam.
 - b. Pemisahan area laki-laki dan perempuan dalam sekolah dan asrama.
 - c. Fasilitas parkir yang masih kurang luas serta akses jalan menuju sekolah yang sempit, sehingga dapat menimbulkan penumpukan kendaraan di jalan lingkungan dekat dengan sekolah.
4. Perlunya sebuah konsep perencanaan dan perancangan SMA *Boarding* Al-Adzkar di Kota Tangerang Selatan yang tetap memperhatikan nilai-nilai lokalitas di Kota Tangerang Selatan, tetapi tetap mengikuti perkembangan teknologi dari segi struktur bangunan, material, dan sistem utilitasnya, serta kapasitas yang ideal bagi sebuah sekolah asrama.

4.2. BATASAN

Batasan yang diambil dalam perencanaan dan perancangan SMA *Boarding* Al-Adzkar di Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut:

1. Pemilihan lokasi dan tapak berada di satu lokasi dengan MTs *Boarding* Al-Adzkar di Kota Tangerang Selatan, dengan pertimbangan kepemilikan lahan serta diharapkan dapat menimbulkan sistem pendidikan yang terpadu dari MTs hingga SMA.
2. Lingkup bangunan yang akan dibangun adalah bangunan utama SMA *Boarding* Al-Adzkar beserta fasilitas pendukung baik di dalam maupun di luar bangunan, dengan batas-batas jalan yang mengelilingi tapak eksisting tersebut dan bangunan eksisting MTs *Boarding* Al-Adzkar.
3. Sasaran pembangunan SMA *Boarding* Al-Adzkar adalah siswa, guru, pegawai serta semua pengunjung.
4. Fasilitas SMA *Boarding* diperoleh dengan mempertimbangkan standar, studi literatur, peraturan, studi banding, serta hasil pengamatan lapangan berdasarkan asumsi kebutuhan pengguna bangunan.
5. Perencanaan dan perancangan SMA *Boarding* Al-Adzkar mengacu pada kebijakan/peraturan pemerintah terkait bangunan pendidikan serta mempertimbangkan aspek lokalitas di Kota Tangerang Selatan.

4.3. ANGGAPAN

Berdasarkan kondisi SMA *Boarding* AI-Adzkar saat ini, maka anggapan yang diambil dengan mempertimbangkan berbagai hal dijelaskan dalam uraian berikut:

1. Pembangunan SMA *Boarding* AI-Adzkar di Tangerang Selatan diasumsikan membangun sekolah dengan pertimbangan menyesuaikan dengan bangunan eksisting MTs *Boarding* AI-Adzkar, serta fasilitas yang belum tersedia di kawasan tersebut.
2. Situasi, kondisi, dan daya dukung tanah kawasan yang digunakan, termasuk jaringan utilitas kota serta sarana infrastruktur yang lain dianggap siap untuk mengantisipasi berdirinya bangunan SMA *Boarding* AI-Adzkar.
3. Dari segi arsitektural, pembangunan SMA *Boarding* AI-Adzkar tidak harus sama dengan bangunan eksisting MTs *Boarding* AI-Adzkar supaya dapat dibedakan bangunan MTs dengan SMA, tetapi harus tetap mempertimbangkan lokalitas di Provinsi Banten, khususnya Kota Tangerang Selatan, karena kurikulum SMA *Boarding* AI-Adzkar dikembangkan berdasarkan budaya Provinsi Banten, khususnya Tangerang Selatan.